

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Kompetensi Profesional Guru

###### a. Pengertian kompetensi professional guru

Kompetensi profesional sebagaimana yang diamanatkan oleh peraturan pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan terkait penguasaan terhadap struktur keilmuan dari mata pelajaran yang diasuh secara luas dan mendalam, sehingga dapat membantu guru membimbing siswa untuk menguasai pengetahuan atau keterampilan secara optimal.<sup>11</sup>

Pasal 28 ayat (3) butir c dalam Standar Nasional Pendidikan dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.<sup>12</sup>

Menurut Suyanto dan Asep Jihad kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang

<sup>11</sup> Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesional Guru*, (Jakarta Barat: Indeks, 2011), hal. 43

<sup>12</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 135

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.<sup>13</sup>

Menurut Jamil Suprihatiningrum kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.<sup>14</sup>

Menurut Hamid Darmadi kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidik.<sup>15</sup>

Berdasarkan berbagai macam pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai struktur dan metode keilmuan bidang studi yang diajarkannya serta materi yang memayunginya untuk melaksanakan tugas profesionalnya.

<sup>13</sup> Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hal. 42 - 43

<sup>14</sup> Jamil Suprihatiningrum, *op.cit*, 115

<sup>15</sup> Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 31

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Karakteristik kompetensi profesional guru

Menurut Agus Wibowo dan Hamrin kompetensi profesional ini memiliki 2 karakteristik yaitu:

- 1) Menguasai materi ajar yang luas dan mendalam, serta menguasai struktur.
- 2) Metode keilmuan bidang studi yang diajarkan.

Materi yang dikuasai bukan hanya sekedar materi ajar yang diajarkan di sekolah/ sesuai sebaran dalam kurikulum sekolah, melainkan pula materi yang memayungi. Dengan menguasai materi dan memayunginya, maka diharapkan guru akan mampu menjelaskan materi ajar dengan baik, dengan ilustrasi jelas dan landasan yang mapan, dan dapat memberikan contoh yang kontekstual. Disamping itu, dikuasai pula struktur dari bidang keahliannya.<sup>16</sup>

Menurut Nurlaela Isnawati guru yang memiliki kompetensi profesional memiliki dua karakteristik yaitu:

- 1) Memiliki keahlian dalam mendidik.
- 2) Posisikan diri anda sebagai guru yang berkualitas.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hal. 118

<sup>17</sup> Nurlaela Isnawati, *Guru Positif Motivatif*, (Jogyakarta: Laksana, 2010), hal. 120

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Mulyasa, karakteristik guru yang dinilai kompetensi secara profesional adalah:

- 1) Mampu mengembangkan tanggung jawab dengan baik.
- 2) Mampu melaksanakan peran dan fungsinya dengan baik.
- 3) Mampu bekerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan sekolah.
- 4) Mampu melaksanakan peran dan fungsinya dalam pembelajaran dalam kelas.<sup>18</sup>

Berdasarkan penjabaran tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki karakteristik yaitu guru menguasai struktur materi pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya serta menguasai materi yang memayungi materi tersebut. Kemudian kompetensi profesional guru mencakup penguasaan materi pembelajaran mulai dari memahami materi pembelajaran, mengurutkan materi pembelajaran, mengorganisasikan materi pembelajaran, dan pendayagunaan sumber belajar yang ada.

#### c. Ruang lingkup kompetensi profesional guru

Ruang lingkup kompetensi profesional guru secara lebih khusus dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Memahami Standar Nasional Pendidikan, yang meliputi:
  - a) Standar isi
  - b) Standar proses
  - c) Standar kompetensi kelulusan

<sup>18</sup> Jamil Suprihatiningrum, *op. cit.*, hal.119

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Standar pendidik dan tenaga kependidikan.
  - e) Standar sarana dan prasarana
  - f) Standar pengelolaan
  - g) Standar pembiayaan
  - h) Standar penilaian pendidikan
- 2) Mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, yaitu meliputi:
- a) Memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar (SKKD)
  - b) Mengembangkan silabus
  - c) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajara (RPP)
  - d) Melaksanakan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik
  - e) Menilai hasil belajar
  - f) Menilai dan memperbaiki KTSP sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan perkembangan zaman
- 3) Menguasai materi standar, yang meliputi:
- a) Menguasai bahan pembelajaran (bidang studi)
  - b) Menguasai bahan pendalaman (pengayaan)
- 4) Mengelola program pembelajaran, yang meliputi:
- a) Merumuskan tujuan
  - b) Menjabarkan kompetensi dasar

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Memilih dan menggunakan metode pembelajaran
  - d) Memilih dan menyusun prosedur pembelajaran
  - e) Melaksanakan pembelajaran
- 5) Mengelola kelas, yang meliputi:
- a) Mengatur tata ruang kelas untuk pembelajaran
  - b) Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif
- 6) Menggunakan media dan sumber pembelajaran, yang meliputi:
- a) Memilih dan menggunakan media pembelajaran
  - b) Membuat alat-alat pembelajaran
  - c) Menggunakan dan mengelola laboratorium dalam rangka pembelajaran
  - d) Mengembangkan laboratorium
  - e) Menggunakan perpustakaan dalam pembelajaran
  - f) Menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar
- 7) Menguasai landasan-landasan kependidikan, yang meliputi:
- a) Landasan filosofis
  - b) Landasan psikologis
  - c) Landasan sosiologis
- 8) Memahami dan melaksanakan pengembangan peserta didik, yang meliputi:
- a) Memahami fungsi pengembangan peserta didik
  - b) Menyelenggarakan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan peserta didik

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Menyelenggarakan bimbingan dan konseling dalam rangka pengembangan peserta didik
  - d) Memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
- 9) Memahami penelitian dalam pembelajaran, yang meliputi:
- a) Mengembangkan rancangan penelitian
  - b) Melaksanakan penelitian
  - c) Menggunakan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- 10) Menampilkan keteladanan dan kepemimpinan dalam pembelajaran.
- a) Memberikan contoh perilaku keteladanan
  - b) Mengembangkan sikap disiplin dalam pembelajaran
- 11) Mengembangkan teori dan konsep dasar kependidikan
- a) Mengembangkan teori-teori kependidikan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik
  - b) Mengembangkan konsep-konsep dasar kependidikan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik
- 12) Memahami dan melaksanakan konsep pembelajaran individu, yang meliputi:
- a) Memahami strategi pembelajaran individual
  - b) Melaksanakan pembelajaran individual.<sup>19</sup>

<sup>19</sup> E. Mulyasa, *op, cit*, hal.136-138

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Indikator kompetensi profesional guru**

Menurut B. Suryosubroto untuk mampu melaksanakan tugas mengajar dengan baik, guru harus memiliki kompetensi profesional yang meliputi:

- 1) Menguasai bahan ajar
- 2) Mengelola program belajar mengajar
- 3) Mengelola kelas
- 4) Penggunaan media atau sumber
- 5) Menguasai landasan-landasan pendidikan
- 6) Mengelola interaksi-interaksi belajar mengajar
- 7) Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran
- 8) Mengenal fungsi layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah
- 9) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- 10) Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.<sup>20</sup>

Menurut Daryato dan Mulyo Rahardjo, kompetensi profesional mencakup:

- 1) Menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuannya.
- 2) Menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi.

<sup>20</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
- 4) Mengorganisasi materi kurikulum bidang studi.
- 5) Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.<sup>21</sup>

Menurut Suyanto dan Asep Jihad, kompetensi profesional memiliki indikator esensial sebagai berikut:

- 1) Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan studi. Hal ini berarti guru harus memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; memahami struktur; konsep, dan metode keilmuan yang menaungi dan koheren dengan materi ajar; memahami hubungan konsep antarmata-pelajaran terkait; dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam proses belajar-mengajar.
- 2) Menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki implikasi bahwa guru harus menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/ materi bidang studi.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Daryanto dan Mulyo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012), hal. 40

<sup>22</sup> Suyanto dan Asep Jihad, *op, cit*, hal. 43

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi:

- 1) Konsep, struktur, dan metode keilmuan/ teknologi/ seni yang menaungi/ koheren dengan materi ajar.
- 2) Materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah.
- 3) Hubungan konsep antarmata pelajaran terkait.
- 4) Penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Kompetisi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.<sup>23</sup>

Menurut Permendiknas No.16/2007 secara lebih spesifik, standar kompetensi profesional ini dijabarkan ke dalam lima kompetensi inti yakni:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi, dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

<sup>23</sup> Jejen Musfah, *op. cit.*, hal. 54

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.<sup>24</sup>

Menurut Usman, kompetensi profesional meliputi:

- 1) Penguasaan terhadap landasan kependidikan, dalam kompetensi ini termasuk (a) memahami tujuan pendidikan, (b) mengetahui fungsi sekolah di masyarakat, (c) mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan.
- 2) Menguasai bahan pengajaran, artinya guru harus memahami dengan baik materi pelajaran yang diajarkan. Penguasaan terhadap materi pokok yang ada pada kurikulum maupun bahan pengayaan.
- 3) Kemampuan menyusun program pengajaran, mencakup kemampuan menetapkan kompetensi belajar, mengembangkan bahan pelajaran, mengembangkan strategi pembelajaran, menetapkan tujuan pengajaran, mengembangkan silabus mata pelajaran, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai, memilih dan memanfaatkan sumber belajar, melaksanakan program belajar mengajar, serta mengembangkan materi pembelajaran mengikuti suatu pola atau urutan yang logis.

<sup>24</sup> Marselus R. Payong, *op, cit*, hal. 44

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kemampuan menyusun perangkat penilaian hasil belajar dan proses pembelajaran.<sup>25</sup>

Menurut Moh. Uzer Usman kompetensi profesional ini meliputi hal-hal berikut:

- 1) Menguasai landasan kependidikan
  - a) Mengetahui tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.
  - b) Mengetahui tujuan pendidikan nasional.
  - c) Mengetahui kegiatan-kegiatan pengajaran yang menunjang pencapaian tujuan pendidikan nasional.
  - d) Mengetahui fungsi sekolah dalam masyarakat.
  - e) Mengetahui prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar-mengajar.
  - f) Mengetahui prinsip-prinsip belajar.
  - g) Menerapkan prinsip-prinsip belajar dalam kegiatan belajar-mengajar.
- 2) Menguasai bahan pengajaran
  - a) Menelaah buku pedoman khusus bidang studi.
  - b) Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dinyatakan dalam buku teks dan buku pedoman khusus.
  - c) Menguasai bahan pengayaan.

<sup>25</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 41

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Mengkaji bahan penunjang yang relevan dengan bahan bidang studi/ mata pelajaran.
  - e) Mengkaji bahan penunjang yang relevan dengan profesi guru.
- 3) Menyusun program pengajaran
- a) Menetapkan tujuan pembelajaran.
  - b) Mengkaji ciri-ciri tujuan pembelajaran.
  - c) Dapat merumuskan tujuan pembelajaran.
  - d) Menetapkan tujuan pembelajaran untuk satu satuan pembelajaran/pokok bahasan.
  - e) Dapat memilih bahan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
  - f) Mengembangkan bahan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
  - g) Memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran.
  - h) Dapat memilih metode mengajar yang tepat.
  - i) Memilih media pengajaran yang tepat.
  - j) Memilih dan memanfaatkan sumber belajar.
- 4) Melaksanakan program pengajaran
- a) Menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat.
  - b) Menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar.
  - c) Dapat menggunakan berbagai keterampilan dasar mengajar.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan
  - a) Menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran.
  - b) Mengkaji berbagai teknik penilaian.<sup>26</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut indikator yang penulis ambil untuk melihat kompetensi profesional guru terdiri dari:

- 1) Menguasai landasan kependidikan
- 2) Menguasai bahan pengajaran
- 3) Menyusun program pengajaran
- 4) Melaksanakan program pengajaran
- 5) Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan

**2. Lesson Study****a. Pengertian Lesson Study**

*Lesson Study* merupakan terjemahan dari bahasa Jepang, yaitu *jogyokenkyu* yang berasal dari dua kata *jogyo* yang berarti *lesson* atau pembelajaran, dan *kenkyu* yang berarti *study* atau pengkajian. Dengan demikian, *Lesson Study* merupakan study atau pengkajian terhadap pembelajaran.<sup>27</sup>

Styler dan Hiebert mengatakan bahwa *lesson study* adalah suatu proses kolaboratif pada sekelompok guru ketika

<sup>26</sup> Moh. Uzer Usman, *Loc. Cit.*, hal.17-19

<sup>27</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hal.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengidentifikasi masalah pembelajaran, merancang suatu skenario pembelajaran (yang meliputi kegiatan mencari buku dan artikel mengenai topik yang akan diajarkan); membelajarkan peserta didik sesuai skenario (salah satu guru melaksanakan pembelajaran sementara yang lain mengamati), mengevaluasi dan merevisi skenario pembelajaran yang telah direvisi, mengevaluasi lagi pembelajaran yang telah direvisi, mengevaluasi lagi pembelajaran dan membagikan hasilnya dengan guru-guru lain (mendiseminaskannya).<sup>28</sup>

Hendayana dalam Panduan *lesson study* mendefinisikan bahwa *lesson study* merupakan model pembinaan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip kerjasama dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar.<sup>29</sup>

Menurut M. Thobroni *lesson study* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif dan berkelanjutan oleh sekelompok guru.<sup>30</sup>

Menurut Retno Susilowati *lesson study* merupakan salah satu upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran

<sup>28</sup> Rian Anggara dan Umi Chotimah, *op,cit*, hal. 189-190

<sup>29</sup> Ahmad Fadloli, *Lesson Study Model Pembinaan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta Barat: Halaman Moeka Publishing, 2014), hal. 4

<sup>30</sup> M.Thobroni,*op,cit* hal. 261

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan oleh sekelompok guru secara kolaboratif dan berkesinambungan, dalam merencanakan, melaksanakan, mengobservasi dan melaporkan hasil pembelajaran.<sup>31</sup>

Berdasarkan berbagai macam pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *lesson study* merupakan model pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok guru secara kolaboratif dengan membentuk komunitas belajar.

#### b. Manfaat *Lesson Study*

Sebuah model pembinaan profesi guru haruslah memberikan manfaat yang besar terhadap peningkatan profesional guru. Sama seperti *lesson study*, banyak manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan *lesson study*. *Lesson Study* sebuah kerja kolaboratif antar guru diharapkan memberikan sumbangan yang besar terhadap peningkatan mutu pendidikan dalam hal ini peningkatan mutu profesional guru. Dengan demikian manfaat dari pelaksanaan *lesson study* tersebut dapat dijadikan acuan bagi peningkatan profesionalisme guru. Adapun manfaat *Lesson Study*, diantaranya:

- 1) Meningkatkan pengetahuan guru tentang materi ajar dan pembelajarannya.
- 2) Meningkatkan pengetahuan guru tentang cara mengobservasi aktifitas belajar siswa.

<sup>31</sup> Retno Susilowati, “Strategi Peningkatan Profesional Guru Melalui *Lesson Study*”, dosen Tarbiyah STAIN Kudus, Artikel, Vol.2, No.1, Juni 2014, Hal.183



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memperkuat hubungan kolegalitas baik antar guru maupun dengan observer lain selain guru.
- 4) Memperkuat hubungan antara pelaksanaan pembelajaran sehari-hari dengan tujuan pembelajaran jangka panjang.
- 5) Meningkatkan motivasi guru untuk senantiasa berkembang.
- 6) Meningkatnya kualitas rencana pembelajaran termasuk komponen-komponennya seperti bahan ajar, *teaching materials (hands on)* dan strategi pembelajaran.<sup>32</sup>
- 7) Guru dapat mendokumentasikan kemajuan kerjanya.
- 8) Guru dapat memperoleh umpan balik dari anggota lainnya.
- 9) Guru dapat mempublikasikan dan mendiseminasikan hasil akhir dari *Lesson Study*.<sup>33</sup>

Susilo (2009) menyebutkan beberapa manfaat yang dirasakan oleh guru ketika mengikuti *Lesson Study*, seperti:

- 1) Mengurangi keterasingan guru (dari komunitasnya) dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan perbaikannya.
- 2) Membantu guru untuk mengobservasi dan mengkritisi pembelajarannya.
- 3) Memperdalam pemahaman guru tentang materi pelajaran, cakupan dan urutan kurikulum.
- 4) Membantu guru memfokuskan bantuannya pada seluruh aktivitas belajar peserta didik .

<sup>32</sup> Rian Anggara dan Umi Chotimah, *op.cit*, , hal. 190

<sup>33</sup> M.Thobroni, *loc,cit* hal. 261

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Meningkatkan kolaborasi antar sesama guru dalam pembelajaran.
- 6) Meningkatkan mutu guru dan mutu pembelajaran yang pada gilirannya berakibat pada peningkatan mutu lulusan.
- 7) Memungkinkan guru memiliki banyak kesempatan untuk membuat bermakna ide-ide pendidikan dalam praktik pembelajarannya sehingga dapat mengubah perspektif tentang pembelajaran, dan belajar praktik pembelajaran dari perspektif peserta didik .
- 8) Mempermudah guru berkonsultasi kepada pakar dalam hal pembelajaran atau kesulitan materi pelajaran.
- 9) Memperbaiki praktik pembelajaran di kelas.
- 10) Meningkatkan keterampilan menulis karya tulis ilmiah atau buku ajar.<sup>34</sup>

Menurut *Lesson Study Project (LSP)* beberapa manfaat lain yang bisa diambil dari *lesson study*, diantaranya:

- 1) Guru dapat mendokumentasikan kemajuan kerjanya.
- 2) Guru dapat memperoleh umpan balik dari anggota/komunitas lainnya.
- 3) Guru dapat mempublikasikan dan mendiseminasikan hasil akhir dari *lesson study*.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Heri Supranoto, *Penerapan Lesson Study dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru SMA Bina Mulya Gadingrejo Tahun Pelajaran 2015/2016*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, ISSN: 23374721, Vol.3, No.2, Tahun 2015, hal. 23

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjabaran tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Lesson Study* sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengajar, karena dengan *Lesson Study* guru belajar dan mengembangkan pembelajarannya melalui diskusi dengan sesama guru serta memecahkan masalah yang ada dikelas.

#### c. Tujuan *Lesson Study*

Bill Cerbin dan Bryan Kopp mengemukakan bahwa *lesson study* memiliki 4 (empat) tujuan utama<sup>36</sup>, yaitu:

- 1) Memperoleh pemahaman yang lebih tentang bagaimana siswa belajar dan guru mengajar.
- 2) Memperoleh hasil-hasil tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh para guru lainnya, di luar peserta *lesson study*.
- 3) Meningkatkan pembelajaran secara sistematis melalui inkuiri kolaboratif.
- 4) Membangun sebuah pengetahuan pedagogis, dimana seorang guru dapat menimba pengetahuan dari guru lainnya.<sup>37</sup>

Menurut Thobroni tujuan *lesson study* adalah untuk:

- 1) Meningkatkan pengetahuan tentang materi ajar, pembelajaran, motivasi untuk selalu berkembang, kualitas rencana pembelajaran, dan kemampuan guru untuk mengobservasi aktivitas belajar.

<sup>35</sup> Retno Susilowati, *op,cit*, hal.186

<sup>36</sup> Ahmad Fadloli, *op, cit*, hal. 5

<sup>37</sup> Retno Susiowati, *op, cit*, hal.184

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Memperkuat hubungan antara pembelajaran sehari-hari dan tujuan jangka panjang.<sup>38</sup>

Menurut Daryanto dan Mulyo Rahardjo tujuan utama *lesson study* adalah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan tentang materi ajar.
- 2) Meningkatkan pengetahuan tentang pembelajaran.
- 3) Meningkatnya kemampuan mengobservasi aktivitas belajar.
- 4) Semakin kuatnya hubungan kolegalitas.
- 5) Semakin kuatnya hubungan antara pelaksanaan pembelajaran sehari-hari dengan tujuan jangka panjang yang harus dicapai.
- 6) Semakin meningkatnya motivasi untuk selalu berkembang.
- 7) Meningkatnya kualitas rencana pembelajaran.<sup>39</sup>

Berdasarkan pendapat tersesebut dapat dilihat tujuan dari *lesson study* adalah untuk meningkatkan pengetahuan guru serta menjalin hubungan baik sesama guru atau peserta *lesson study*.

#### d. Indikator *Lesson Study*

Menurut Ahmad Fadloli *lesson study* memiliki tujuh kata kunci utama, yaitu:

- 1) Pembinaan profesi
- 2) Pengkajian pembelajaran

<sup>38</sup> M. Thobroni, *op, cit*, hal. 262

<sup>39</sup> Daryanto dan Mulyo Rahardjo, *op,cit*, hal. 50

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kolaboratif
- 4) Berkelanjutan
- 5) Kolegialitas
- 6) *Mutual learning*
- 7) Komunitas belajar<sup>40</sup>

Menurut Slamet Mulyana dan konsep *Plan-Do-Check-Act* (PDCA), ada empat tahapan dalam penyelenggaraan *lesson study*.

#### 1) Perencanaan (*plan*)

Dalam tahap ini guru yang tergabung dalam *lesson study* secara kolaboratif menyusun RPP yang berpusat kepada siswa. Perencanaan berawal dari analisis terhadap kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran, seperti menganalisis kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran, menyesuaikan materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, membuat lembar penilaian siswa pada RPP, menentukan media pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran, serta menentukan strategi pembelajaran. Kemudian, guru haruslah memperhitungkan secara cermat alokasi waktu untuk rangkaian aktivitas pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran.

<sup>40</sup> Ahmad Fadhloli, *op.cit*, hal. 15-19

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2) Pelaksanaan (*do*)

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam tahap pelaksanaan, diantaranya:

- a) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun bersama.
- b) Siswa diupayakan dapat menajalani proses pembelajaran dalam settingan wajar dan natural.
- c) Selama kegiatan berlangsung, pengamat tidak diperbolehkan mengganggu konsentrasi guru maupun siswa.
- d) Pengamat melakukan pengamatan secara teliti terhadap interaksi siswa-siswa, siswa-bahan ajar, siswa-guru, siswa-lingkungan lainnya.
- e) Pengamat harus dapat belajar dari pembelajaran yang berlangsung dan bukan untuk mengevaluasi guru.
- f) Pengamat dapat melakukan perekaman melalui video kamera atau foto untuk keperluan dokumentasi.
- g) Pengamat melakukan pencatatan tentang perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung.

### 3) Refleksi (*see*)

Tahapan ketiga merupakan tahapan yang sangat penting karena upaya perbaikan proses pembelajaran selanjutnya akan bergantung dari ketajaman analisis para peserta berdasarkan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi dilakukan dalam bentuk diskusi yang diikuti seluruh peserta *lesson study* yang dipandu oleh kepala sekolah atau peserta lainnya yang ditunjuk. Diskusi dimulai dari penyampaian kesan-kesan guru yang telah mempraktikkan pembelajaran, dengan menyampaikan komentar atau kesan umum maupun kesan khusus atas proses pembelajaran yang dilakukan, misalnya mengenai kesulitan dan permasalahan yang dirasakan dalam menjalankan RPP yang telah disusun.

#### 4) Tahap tindak lanjut

Pada tataran individual, berbagai temuan dan masukan berharga yang disampaikan pada saat diskusi dalam tahapan refleksi (*check*) tentunya menjadi modal bagi guru, baik yang bertindak sebagai pengajar maupun observer untuk mengembangkan proses pembelajaran ke arah lebih baik.<sup>41</sup>

<sup>41</sup> Retno Susilowati, *Op, Cit*, hal.190-192

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Bill Cerbin dan Bryan Kopp dari *University of Wisconsin* menetengahkan enam tahapan dalam *Lesson Study*, yaitu:

1) *Form a team*

Membentuk tim sebanyak 3-6 orang yang terdiri guru yang bersangkutan dan pihak-pihak lain yang kompeten serta memiliki kepentingan dengan *Lesson Study*.

2) *Develop student learning goals*

Anggota tim mendiskusikan apa yang akan dibelajarkan kepada siswa sebagai hasil dari *Lesson Study*.

3) *Plan the research lesson*

Guru-guru mendesain pembelajaran guna mencapai tujuan belajar dan mengantisipasi bagaimana para siswa akan merespons.

4) *Gather evidence of student learning*

Salah seorang guru tim melaksanakan pembelajaran, sementara yang lainnya melakukan pengamatan dan mengumpulkan bukti-bukti dari pembelajaran siswa.

5) *Analyze evidence of learning*

Tim mendiskusikan hasil dan menilai kemajuan dalam pencapaian tujuan belajar siswa.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) *Repeat the process*

Kelompok merevisi pembelajaran, mengulang tahapan-tahapan mulai dari tahapan ke-2 sampai tahapan ke-5 sebagaimana yang ada.<sup>42</sup>

Catherine Lewis mengemukakan ciri-ciri esensial dari *lesson study*, yang diperolehnya berdasarkan hasil observasi terhadap beberapa sekolah di Jepang, yaitu:<sup>43</sup>

## 1) Tujuan bersama untuk jangka panjang

*Lesson study* didahului adanya kesepakatan dari para guru tentang tujuan bersama yang ingin ditingkatkan dalam kurun waktu jangka panjang dengan cakupan tujuan yang lebih luas, misalnya pengembangan kemampuan akademik siswa, pengembangan kemampuan individual siswa, pemenuhan kebutuhan belajar siswa, pengembangan pembelajaran yang menyenangkan, mengembangkan kerajinan siswa dalam belajar, dan sebagainya.

## 2) Materi pelajaran yang penting

*Lesson study* memfokuskan pada materi atau bahan pelajaran yang dianggap penting dan menjadi titik lemah dalam pembelajaran siswa serta sangat sulit untuk dipelajari siswa.

<sup>42</sup> *Ibid*, hal. 267

<sup>43</sup> Wardani, *Pengelolaan Lesson Study Berbasis Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Salatiga*, Naskah Publikasi, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta 2011, hal. 4, diakses tanggal 24 Juli 2017, pukul 08.20

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3) Studi tentang siswa secara cermat

Fokus yang paling utama dari *lesson study* adalah pengembangan dan pembelajaran yang dilakukan siswa, misalnya apakah siswa menunjukkan minat dan motivasinya dalam belajar, bagaimana siswa bekerja dalam kelompok kecil, bagaimana siswa melakukan tugas-tugas yang diberikan guru, serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan aktivitas, partisipasi, serta kondisi dari setiap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

## 4) Observasi pembelajaran secara langsung

Observasi langsung boleh dikatakan merupakan jantungnya *lesson study*. Untuk menilai kegiatan pengembangan dan pembelajaran yang dilaksanakan, siswa tidak cukup dilakukan hanya dengan cara melihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*lesson plan*) atau hanya melihat dari tayangan video, namun juga harus mengamati proses pembelajaran secara langsung. Dengan melakukan pengamatan langsung, data yang diperoleh tentang proses pembelajaran akan jauh lebih akurat dan utuh, bahkan sampai hal-hal yang detail sekali pun dapat digali. Penggunaan *videotep* atau rekaman bisa saja digunakan hanya sebatas pelengkap, bukan sebagai pengganti.<sup>44</sup>

<sup>44</sup> M.Thobroni, *op,cit*, hal. 263-264

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan tersebut indikator yang penulis ambil untuk melihat *lesson study* terdiri dari:

- 1) Perencanaan (*plan*)
- 2) Pelaksanaan (*do*)
- 3) Refleksi (*see*)
- 4) Tahap tindak lanjut

### 3. Pengaruh *lesson study* terhadap kompetensi profesional guru

*Lesson Study* mendukung UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen untuk meningkatkan kompetensi-kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. *Lesson Study* mendukung implementasi PP 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19, “Proses pembelajaran harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi untuk aktif, kreatif, mandiri, sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik & psikologis peserta didik.”<sup>45</sup>

Kompetensi profesional keterkaitannya dengan *lesson study* ialah meningkatkan pengetahuan tentang materi ajar. Dalam setiap tahapan kegiatan *lesson study* selalu terdapat kegiatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang bahan ajar.<sup>46</sup>

<sup>45</sup> *Ibid*, hal. 260

<sup>46</sup> Ahmad Fadloli, *op.cit*, hal. 122

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Lesson study* sebagai salah satu program kegiatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dan kualitas pembelajaran dapat dikembangkan di sekolah.<sup>47</sup>

Guru merasakan dampak setelah melaksanakan program *Lesson Study* adalah meningkatnya kemampuan kompetensi pedagogi, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.<sup>48</sup>

Menurut Ahmad Fadloli dampak kegiatan *lesson study* terhadap guru adalah:

- 1) Mengubah paradigma guru terhadap pelatihan dari *profit-oriented* kepada kebutuhan untuk berkembang dan belajar.
- 2) Menumbuhkan kesadaran untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.
- 3) Menumbuhkan keberanian untuk diobservasi, kebiasaan guru yang belum pernah dilihat oleh guru-guru lain dalam jumlah yang banyak tentu menjadi hal yang baru dan membutuhkan keberanian pada saat kegiatan *lesson study* harus menjadi guru model.

Meningkatkan motivasi untuk mengadakan penelitian.<sup>49</sup>

*Lesson Study* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan kompetensi profesional guru karena dalam program *lesson study* guru

<sup>47</sup>Nancy Susiana dan Fransiska Suhandi, *Program Lesson Study untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogi dan Profesional Guru Paud di Sekolah XYZ Jakarta*, Jurnal pendidikan dan Pembelajaran, Volume 21, Nomor 1, April 2014, hal. 42

<sup>48</sup>Tedjawati, "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Lesson Study Kasus di Kabupaten Bantul", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.17, Nomor 4, Juli 2011, hal. 488

<sup>49</sup>Ahmad Fadloli, *op. cit.*, hal. 127-128

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dituntut untuk dapat melakukan perencanaan pembelajaran, mempraktikkan pembelajaran tersebut, serta menerima masukan dari guru lain ataupun kepala sekolah.

### B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rian Anggara dan Umi Chotimah dengan judul penelitian: “Penerapan *Lesson Study* Berbasis Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PKN SMP Se-Kabupaten Ogan Hilir” pada tahun 2012. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan *Lesson Study* berbasis Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi profesional guru PKn SMP Se-Kabupaten Ogan Hilir. Hal ini dikarenakan *Lesson Study* memberikan peluang kepada guru peserta *Lesson Study* untuk berdiskusi dan berlatih membuat perencanaan pembelajaran, menentukan media pembelajaran, menentukan metode pembelajaran, dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi efektif. Hal ini diperkuat setelah mengikuti *Lesson Study* peserta *Lesson Study* dapat menentukan cakupan materi, membuat RPP, membuat lembar penilaian, menentukan media pembelajaran, menentukan metode pembelajaran, menghidupkan interaksi guru dan siswa pada saat proses pembelajaran, dan terbuka terhadap masukan dari sesama guru peserta *Lesson Study*.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Rian Anggara dan Umi Chotimah memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu terletak pada variabel Y (Kompetensi profesional). Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel X dimana penelitian diatas meneliti mengenai *Lesson Study* berbasis MGMP tingkat Kabupaten sedangkan penulis meneliti mengenai *Lesson Study* berbasis MGMP tingkat sekolah (rumpun IPS) dan juga perbedaan pada cakupan lokasi penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh P. Astika, dkk dengan judul penelitian: “Efektivitas diklat *Lesson Study* terhadap peningkatan kompetensi profesional, kompetensi pedagogi guru, dan prestasi belajar siswa SMA Negeri 3 Singaraja”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa hal antara lain: (1) Kualitas pelaksanaan *Lesson Study* pada guru fisika SMA Negeri 3 Singaraja tahun pelajaran 2013/2014 kualifikasi sangat baik (2) Diklat *Lesson Study* efektif meningkatkan kompetensi profesional guru Kualifikasi kompetensi profesional guru yang dianalisis dengan *gain score ternormalisasi* pada rentang tergolong tinggi yaitu (3) Diklat *Lesson Study* efektif meningkatkan kompetensi pedagogi guru. Kualifikasi kompetensi pedagogi guru yang dianalisis dengan *gain score ternormalisasi* pada rentang tergolong sedang (4) Diklat *Lesson Study* efektif meningkatkan prestasi belajar siswa SMA Negeri 3 Singaraja. Kualifikasi prestasi belajar siswa dianalisis dengan *gain*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*score ternormalisasi* pada rentang tergolong sedang (4) Hasil analisa data prestasi belajar siswa dengan (*Paired samples tes*) tampak nilai  $t = 71,16$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara diklat *Lesson Study* dengan prestasi belajar siswa. Dilihat dari nilai rata-rata prestasi belajar sebelum diklat *Lesson Study* adalah 22,732 sedangkan setelah *Lesson Study* 69,033. Jadi diklat *Lesson Study* menghasilkan prestasi belajar lebih tinggi dibandingkan sebelum *Lesson Study*. Korelasi prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan diklat *Lesson Study* sangat tinggi yaitu 0,912 artinya perubahan hasil prestasi belajar sebelum dan sesudah diklat *Lesson Study* berhubungan sangat erat dengan hasil prestasi belajar setelah dilaksanakan diklat *Lesson Study*.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada variabel X (*Lesson Study*). Perbedaan terletak pada variabel Y, dimana penelitian diatas meneliti 3 variabel Y sekaligus (kompetensi profesional, kompetensi pedagogi, dan prestasi belajar siswa) sedangkan penulis hanya meneliti 1 variabel Y (kompetensi profesional) serta perbedaan pada lokasi penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh J.M. Tedjawati dengan judul penelitian “Peningkatan Kompetensi Guru melalui *Lesson Study* (Kasus di Kabupaten Bantul)”. Berdasarkan hasil penelitian itu dapat disimpulkan bahwa *lesson study* sangat bermanfaat bagi guru dalam pembelajaran di kelas, sekaligus dapat meningkatkan kemampuan kompetensinya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Guru lebih inovatif dengan metode pembelajaran lebih bervariasi dan lebih relevan terhadap tingkat kemampuan siswa.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh J.M. Tedjawati dengan judul penulis adalah sama-sama meneliti tentang *lesson study*, namun pada penelitian penulis hanya meneliti mengenai kompetensi profesional saja sedangkan J.M. Tedjawati meneliti kompetensi yang mencakup kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi pedagogik.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan menyimpang dari kerangka teoritis. Adapun konsep yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu *Lesson Study* sebagai variabel bebas (X) dan kompetensi profesional guru variabel terikat (Y)

#### 1. Variabel *lesson study* (Variabel X)

Konsep yang digunakan sebagai konsep operasional pada variabel *lesson study* adalah menggunakan teori Slamet Mulyana, yaitu sebagai berikut:

##### a. Perencanaan (*plan*)

- 1) Guru rumpun IPS berkolaborasi menyusun RPP yang mencerminkan pembelajaran yang berpusat pada siswa.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru rumpun IPS menganalisis kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran.
  - 3) Guru rumpun IPS menyesuaikan materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.
  - 4) Guru rumpun IPS bersama-sama menentukan cakupan materi yang akan di praktikkan.
  - 5) Guru rumpun IPS bersama-sama membuat lembar penilaian siswa pada RPP.
  - 6) Guru rumpun IPS menentukan media pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran.
  - 7) Guru rumpun IPS bersama-sama menentukan strategi pembelajaran.
  - 8) Guru rumpun IPS bersama-sama memperhitungkan secara cermat alokasi waktu untuk rangkaian aktivitas pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran.
- b. Pelaksanaan (*do*)
- 1) Guru rumpun IPS melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun bersama.
  - 2) Guru rumpun IPS mengupayakan agar siswa dapat menjalani proses pembelajaran dalam settingan yang wajar dan natural.
  - 3) Guru rumpun IPS tidak diperbolehkan mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran dan mengganggu konsentrasi guru maupun siswa.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru rumpun IPS melakukan pengamatan secara teliti terhadap interaksi siswa-siswa, siswa-bahan ajar, guru-siswa, dan siswa-lingkungan lainnya dengan menggunakan instrumen pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya dan disusun bersama-sama.
  - 5) Guru rumpun IPS mampu belajar dari pembelajaran yang berlangsung bukan untuk mengevaluasi guru.
  - 6) Guru rumpun IPS melakukan perekaman melalui video kamera atau foto untuk keperluan dokumentasi.
  - 7) Guru rumpun IPS mencatat tentang perilaku belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.
- c. Refleksi (*see*)
- 1) Guru rumpun IPS bersama-sama mendiskusikan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
  - 2) Guru rumpun IPS menyampaikan kesan-kesannya dalam mempraktikkan pembelajaran.
  - 3) Guru rumpun IPS bersama-sama menyampaikan kesulitan dan permasalahan yang dirasakan dalam menjalankan RRP yang telah disusun.
  - 4) Guru rumpun IPS bersama-sama menyampaikan tanggapan atau saran secara bijak terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d. Tahap tindak lanjut

- 1) Guru rumpun IPS bersama-sama menjadikan masukan dan saran pada saat diskusi sebagai pembelajaran untuk mengembangkan proses pembelajaran ke arah lebih baik.

**2. Variabel kompetensi profesional guru rumpun IPS (Variabel Y)**

Konsep yang digunakan sebagai konsep operasional pada variabel kompetensi profesional guru adalah menggunakan teori Moh. Uzer Usman yaitu sebagai berikut:

## a. Menguasai landasan kependidikan

- 1) Guru rumpun IPS mengenal tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.
- 2) Guru rumpun IPS mengkaji tujuan pendidikan nasional.
- 3) Guru rumpun IPS memahami kegiatan-kegiatan pengajaran yang menunjang pencapaian tujuan pendidikan nasional.
- 4) Guru rumpun IPS mengetahui fungsi sekolah dalam masyarakat.
- 5) Guru rumpun IPS memahami prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar-mengajar.
- 6) Guru rumpun IPS memahami prinsip-prinsip belajar.
- 7) Guru rumpun IPS menerapkan prinsip-prinsip belajar dalam kegiatan belajar-mengajar.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Menguasai bahan pengajaran

- 1) Guru rumpun IPS menelaah buku pedoman khusus bidang studi.
- 2) Guru rumpun IPS melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dinyatakan dalam buku teks dan buku pedoman khusus.
- 3) Guru rumpun IPS menguasai bahan pengayaan.
- 4) Guru rumpun IPS mengkaji bahan penunjang yang relevan dengan bahan bidang studi/mata pelajaran.
- 5) Guru rumpun IPS mengkaji bahan penunjang yang relevan dengan profesi guru.

## c. Menyusun program pengajaran

- 1) Guru rumpun IPS mampu menetapkan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru rumpun IPS mengetahui ciri-ciri tujuan pembelajaran.
- 3) Guru rumpun IPS dapat merumuskan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru rumpun IPS mampu menetapkan tujuan pembelajaran untuk satu satuan pembelajaran/pokok bahasan.
- 5) Guru rumpun IPS dapat memilih bahan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 6) Guru rumpun IPS mengembangkan bahan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 7) Guru rumpun IPS mampu memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar.
- 8) Guru rumpun IPS dapat memilih metode mengajar yang tepat.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Guru rumpun IPS mampu memilih media pembelajaran yang tepat.

10) Guru rumpun IPS mampu memilih dan memanfaatkan sumber belajar.

d. Melaksanakan program pengajaran

1) Guru rumpun IPS menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat.

2) Guru rumpun IPS menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar.

3) Guru rumpun IPS dapat menggunakan berbagai keterampilan dasar mengajar.

e. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan

1) Guru rumpun IPS mampu menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran.

2) Guru rumpun IPS mengkaji berbagai teknik penilaian.

## D. Asumsi dan Hipotesis

### 1. Asumsi Dasar

a. Kompetensi profesional guru rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) masih rendah.

b. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *lesson study* terhadap kompetensi profesional guru rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Hipotesis penelitian**

Ha : Ada pengaruh yang signifikan *lesson study* terhadap kompetensi profesional guru rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan *lesson study* terhadap kompetensi profesional guru rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru.